

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Semiotika Dalam Film “Negeri Tanpa Telinga”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kritik sosial yang terdapat pada film “Negeri Tanpa Telinga” serta latar belakang diproduksinya film tersebut. Kritik sosial adalah suatu bentuk komunikasi dalam masyarakat yang bertujuan sebagai kontrol sosial terhadap jalannya suatu sistem sosial di masyarakat. Sebagai salah satu bentuk media, film merupakan wadah agar kemarahan dan kebencian masyarakat terhadap penguasa tidak eksplosif dan meledak menjadi kerusuhan. Lola Amaria mengungkapkan kegelisahannya melalui Film “Negeri Tanpa Telinga” tentang potret kehidupan politik di Indonesia. Kritik sosial yang terdapat dalam film ini antara lain potret kampanye di Indonesia, kasus korupsi oleh partai berbasis agama, kondisi ekonomi Indonesia, dan tindakan kriminal. Kritik sosial dalam film ditampilkan secara audio dan visual, melalui dialog, *backsound*, dan unsur sinematografi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Uji validitas data yang digunakan adalah 5 dari 9 formula yang dikemukakan oleh Purwasito, yaitu komunikator, motivasi komunikator, konteks fisik dan sosial, intersubjektivitas, dan *common sense*. Latar belakang diproduksinya film ini adalah untuk membuka mata, telinga, dan pikiran penonton tentang kondisi kehidupan politik di Indonesia agar kedepannya kasus yang sama tidak terulang lagi.

Kata kunci : semiotika, film, kritik sosial.